

Cepi Safruddin Abdul Jabar



IKLIM dan BUDAYA Sekolah

Teori, Riset, dan Pengembangannya



**IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH:
TEORI, RISET, DAN PENGEMBANGANNYA**

IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH: TEORI, RISET, DAN PENGEMBANGANNYA

Cepi Safruddin Abdul Jabar



Iklm dan Budaya Sekolah: Teori, Riset, dan Pengembangannya

©Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2024

Penulis : Cepi Safruddin Abdul Jabar

Editor : Shendy Amalia

Desain sampul : Ngadimin

Penata letak : Eka Tresna Setiawan

Diterbitkan dan dicetak oleh:

UNY PRESS

Jl. Gejayan, Gg. Alamanda, Komplek Fakultas Teknik UNY

Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta 55281

Telp : 0274-589346

E-Mail : unypenerbitan@uny.ac.id

Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)

Anggota Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI)

16 x 23 cm, x + 173 hlm.

ISBN : 978-602-498-674-2

Cetakan Pertama, Januari 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

PRAKATA

Tidak akan pernah ada suatu sekolah yang memiliki karakteristik kembar identik yang bisa kita temui di lapangan. Masing-masing, walaupun dilihat dari ukuran, fisik, orang-orang memiliki kuantitas yang sama. Sekolah terdiri atas orang-orang yang memiliki adat, kebiasaan, nilai yang dianut, atau kepercayaan yang diyakini berbeda-beda. Itulah mengapa tidak akan pernah kita menemukan ada sekolah yang memiliki karakteristik kembar. Budaya merupakan apa yang dihasilkan, apa yang dipikirkan, dan apa yang dilakukan orang-orang di dalam organisasi. Budaya yang menjadi warna tersendiri bagi organisasi dalam mencapai tujuannya.

Dengan hadirnya buku yang sederhana ini, mudah-mudahan masyarakat mendapatkan wawasan dan perspektif baru baik dari sisi teoretik maupun praktik tentang bagaimana mengelola sekolah secara baik dan benar dari aspek iklim dan budayanya. Para pembaca akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana orang berada di dalam organisasi, mengapa mereka berperilaku tertentu dan apa yang seharusnya dilakukan oleh pimpinan dalam menangani warga sekolah.

Semoga buku ini bisa membantu mahasiswa untuk belajar secara komprehensif.

Yogyakarta, 1 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vi
Bab 1	
Iklim dan Budaya dalam Kerangka Sekolah Efektif.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Sekolah Efektif: Konsep Dasar	2
C. <i>Learning Organization</i> dan Sekolah Unggul	7
D. Iklim dan Budaya Sekolah Unggul	10
E. Karakteristik dan Kriteria Budaya Sekolah Unggul	11
Bab 2	
Iklim dan Budaya Sekolah sebagai Determinan Prestasi Belajar ...	19
A. Prestasi Belajar	19
B. Determinan Prestasi Belajar.....	22
C. Bagaimana Iklim Sekolah Memengaruhi Prestasi Belajar?	30
Bab 3	
Dimensi-Dimensi Iklim Sekolah	35
A. Kategori Keamanan	35
B. Kategori Pengajaran dan Pembelajaran.....	37

C. Kategori Hubungan Interpersonal	38
D. Kategori Lingkungan Kelembagaan.....	40
E. Kategori Media Sosial	41
F. Perspektif Lain Dimensi Iklim Sekolah	41

Bab 4

Pengukuran Iklim Sekolah..... 53

A. Tujuan Pengukuran Iklim Sekolah	53
B. Metode Pengukuran Iklim Sekolah	54
C. Subjek Pengukuran.....	56
D. Objek Pengukuran Iklim Sekolah.....	59
E. Instrumen Pengukur Iklim Sekolah.....	65
F. Analisis Data Pengukuran Iklim Sekolah	67

Bab 5

Penelitian Iklim dan Budaya Sekolah 71

A. Pengembangan Kajian Iklim Organisasi	71
B. Temuan dari Penelitian tentang Budaya dan Iklim Sekolah	75

Bab 6

Komponen-Komponen Budaya Sekolah 115

A. Simbol.....	115
B. Sejarah	124
C. Mitos, Visi, dan Nilai.....	126
D. Ritual (Kebiasaan)	132
E. Seremonial dan Tradisi.....	133

Bab 7

Memimpin Pengembangan Budaya Sekolah 135

A. Peran Pemimpin dalam Memulai Sebuah Budaya Sekolah..... 135

B. Faktor Situasional bagi Kepemimpinan Efektif dalam Transformasi
Budaya Sekolah 145

Penutup

Menuju Masa Depan Sekolah yang Berkelanjutan..... 149

Daftar Pustaka..... 151

BAB 1

IKLIM DAN BUDAYA DALAM KERANGKA SEKOLAH EFEKTIF

A. Pendahuluan

Pendidikan mampu melahirkan masyarakat terpelajar dan berakhlak mulia yang akan menjadi pilar utama dalam membangun masyarakat sejahtera. Pendidikan juga meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga mampu hidup harmoni dan toleran dalam kemajemukan (Esther McIntosh, 2023; Ford, 2011), sekaligus memperkuat kohesi sosial (Shaya et al., 2013; Szeto, 2022) dan memantapkan wawasan kebangsaan (Labussière et al., 2021) untuk mewujudkan masyarakat yang demokratis. Di sisi lain, pendidikan juga memberikan sumbangan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja berpendidikan, menguasai teknologi, dan mempunyai keahlian dan keterampilan (Liu, 2018; Psacharopoulos & Patrinos, 2002). Tenaga kerja dengan kualifikasi pendidikan yang memadai akan memberi kontribusi pada peningkatan produktivitas nasional (Turrini, 1998). Berbagai studi di bidang pembangunan ekonomi memperlihatkan betapa ada korelasi positif antara tingkat pendidikan suatu masyarakat dengan kemajuan ekonomi (Agasisti & Bertolotti, 2022; Habibi & Zabardast, 2020; Iqbal et al., 2022; Tenaw, 2022; Vu et al., 2012). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan memiliki nilai ekonomis (Truong et al., 2021), karena dapat meningkatkan produktivitas yang memacu proses pertumbuhan ekonomi.

Memandang arti penting dari pendidikan seperti diuraikan di atas, kedudukan sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan (Dimmock et al., 2021) menjadi sangat penting pula. Sekolah merupakan salah satu komponen dalam penciptaan manusia-manusia unggul yang tentu keberadaannya jangan dianggap sepele. Sekolah memiliki andil bagi negara ataupun individu dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa bahkan daya saing dalam peredaran segala aspek kehidupan (Ortega et al., 2022) seperti ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Apalagi saat ini ekonomi dunia telah menjadi sangat kompetitif, saling tergantung, dan dipengaruhi oleh pengetahuan (Hoy & Miskel, 2013).

Untuk bisa mengikuti tuntutan jaman yang seperti dijelaskan di atas dimana tenaga kerja semakin dituntut memiliki kompetensi berlevel internasional, pekerjaan-pekerjaan yang baik menghendaki kompetensi dan keterampilan yang benar-benar baru, memecahkan tantangan keamanan manusia dan negara yang semakin beragam dan baru, juga karena meningkatnya keragaman di kehidupan masyarakat diperlukan sekolah-sekolah yang bermutu dan memiliki keunggulan-keunggulan (Rowe, 2023). Sekolah yang bermutu dan memiliki keunggulan merupakan ciri dari sekolah efektif.

B. Sekolah Efektif: Konsep Dasar

Dalam pembahasan tentang sekolah efektif, akan secara silih berganti digunakan istilah sekolah unggul atau sekolah bermutu. Ini didasari oleh dua hal, pertama asumsi bahwa sekolah yang efektif adalah sekolah yang mampu mencapai semua tujuan-tujuan dikatakan sebagai sekolah bermutu (Scheerens, 2013). Istilah efektif biasa diasosiasikan dengan mutu pendidikan (Marshall & Moore, 2022). Sebaliknya, istilah sekolah efektif selain diidentikkan dengan sekolah bermutu juga dengan istilah sekolah efektif (Scheerens, 1992). Kedua, sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa di negara-negara maju istilah sekolah unggul

BAB 2

IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH SEBAGAI DETERMINAN PRESTASI BELAJAR

A. Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar dalam beberapa buku referensi dan jurnal-jurnal sering dipakai bergantian dengan beberapa istilah, ada hasil belajar, dan capaian belajar, namun pada faktanya, ketiga istilah itu akan bermuara pada satu konsep yang sama, yaitu akhir dari proses pembelajaran. Walaupun begitu, kadang ada pemisahan kapan istilah itu dipakai. Hasil belajar atau prestasi belajar secara umum merujuk pada hasil akhir yang dicapai individu atau kelompok siswa dalam pembelajaran. Sedangkan capaian pembelajaran seringkali terfokus pada apa yang diharapkan bisa dipelajari atau dicapai siswa setelah menyelesaikan suatu program/materi/topik pembelajaran tertentu. Ini biasanya banyak ditemukan di Rencana Pembelajaran, atau silabus pembelajaran/perkuliahan. Hasil pembelajaran dalam istilah capaian pembelajaran ini biasanya lebih kongkret dan bisa diukur, serta spesifik.

Konsep prestasi belajar adalah ukuran atau evaluasi atas kemajuan dan hasil belajar seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dari suatu materi atau pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari belajar, yang biasanya diukur dengan tingkat kelas, asesmen kelas, dan tes prestasi ekster lainnya (Gajda et al., 2017a). Prestasi belajar mencerminkan tingkat keberhasilan individu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hasil belajar meliputi banyak aspek, ada pengetahuan, keterampilan, sikap

dan perilaku dan perubahan-perubahan lainnya yang didapatkan setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar merujuk pada tingkat pencapaian akademis siswa, yang biasanya diukur melalui tes, ujian, atau indikator lainnya (Sanfo & Malgoubri, 2023a; Spafford et al., 1998).

Prestasi belajar merupakan salah satu yang utama dari tujuan pendidikan saat ini. Kebijakan dan program banyak dirancang untuk mencapai prestasi belajar. Banyak pihak diberi penghargaan karena prestasinya yang tinggi di bidang pendidikan, khususnya terkait dengan pembelajaran. Tes prestasi banyak dilakukan dalam kebijakan pendidikan, walaupun di era kebijakan Kurikulum Merdeka (2020) ini memiliki nama *assessmen nasional*, yang ujung-ujungnya adalah memetakan prestasi belajar secara komprehensif, mulai dari guru sampai ke warga sekolah. Asesmen nasional yang dilakukan pemerintah meliputi asesmen kompetensi minimum (AKM), survey karakter, dan survey lingkungan belajar (Permendikbudristek RI No. 17 2021).

1. Prestasi belajar dalam perspektif ahli pendidikan

Konsep prestasi belajar adalah bagaimana pencapaian dan kemajuan belajar siswa diukur dan dinilai. Berikut adalah beberapa konsep prestasi belajar menurut para ahli:

a. Benjamin Bloom dan kawan-kawan.

Benjamin Bloom dan kawan-kawan pada tahun 1956 mengembangkan sebuah kerangka kerja yang digunakan dalam dunia pendidikan guna menggolongkan dan mengorganisasikan tujuan pembelajaran. Bloom's Taxonomy membagi prestasi belajar menjadi enam tingkat, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Engelhart et al., 1956). Dengan berbagai kritikan (Lee et al., 2017), taksonomi ini kemudian mengalami revisi dengan sedikit penyesuaian, dan

BAB 3

DIMENSI-DIMENSI IKLIM SEKOLAH

National School Climate Center (NSCC) membagi iklim sekolah ke dalam 6 (enam) kategori iklim sekolah (CSCI-14-Dimensions-Chart.pdf (schoolclimate.org) dari 14 dimensi iklim sekolah. Keempat belas dimensi inilah yang dijadikan fokus dalam pengukuran iklim sekolah. Adapun keenam kategori tersebut adalah sebagai berikut.

1. Keamanan
2. Pengajaran dan pembelajaran
3. Hubungan interpersonal
4. Lingkungan kelembagaan
5. Media sosial
6. Staf

A. Kategori Keamanan

Pada kategori keamanan, ada tiga dimensi yang tercakup; aturan dan norma, perasaan keamanan fisik, dan perasaan keamanan sosial-emosional. (1) **Dimensi aturan dan norma** indikator utamanya adalah adanya aturan yang jelas terkait kekerasan fisik yang disampaikan dengan jelas; aturan yang jelas terkait pelecehan verbal, pelecehan, dan ejekan yang disampaikan dengan jelas; penegakan yang tegas dan konsisten serta norma-norma untuk intervensi oleh orang dewasa. (2) **Dimensi perasaan keamanan fisik** indikator utamanya adalah

siswa memiliki perasaan aman dari ancaman fisik ketika di sekolah. (3) **Dimensi keamanan sosial-emosional** indikator utamanya adalah siswa merasa aman dari pelecehan verbal, ejekan, dan pengucilan dari lingkungannya.

Dimensi Keamanan Iklim Sekolah (Thapa et al., 2013; NSCC, 2012) menggambarkan keamanan sebagai keamanan fisik, keamanan emosional, serta “aturan dan norma” yang mendukung persepsi ini. Sebaliknya, Cohen et al. (2009) hanya berfokus pada aspek fisik dan emosional dari keamanan, tetapi aturan dan norma yang melekat adalah bagian dari keamanan fisik. Secara khusus, Thapa et al. (2013) tidak hanya mendefinisikan keamanan sebagai karakteristik struktural dan sosial yang diperlukan untuk mempertahankan dan memfasilitasi lingkungan yang aman, tetapi juga menekankan konsistensi dan kejelasan aturan sekolah sebagai yang sangat relevan dengan persepsi keamanan siswa. NSCC (2012) juga melihat keamanan fisik, sosial-emosional, dan aturan dan norma sebagai sub-dimensi yang berbeda dalam keamanan. Dalam model ini, risiko yang dirasakan siswa terhadap bahaya fisik berfungsi sebagai contoh keamanan fisik, sedangkan merasa ditekan atau dikecualikan dari kelompok termasuk dalam keamanan sosial-emosional. NSCC (2012) juga menekankan pentingnya bahwa aturan dan norma yang berkaitan dengan keamanan fisik dan sosial-emosional diberlakukan secara konsisten dan jelas bagi siswa. Demikian pula, Cohen et al. (2009) menggambarkan dimensi ini sebagai aspek fisik dan sosial-emosional dari keamanan di dalam sekolah dan mengategorikan aturan dan norma sebagai bagian dari keamanan fisik. Cohen et al. (2009) memberikan deskripsi tambahan tentang keamanan sosial-emosional sebagai sikap dan respons terhadap perundungan, strategi penyelesaian konflik, dan kesan umum tentang aturan sekolah. Secara keseluruhan, penelitian ini melihat keamanan sebagai mencakup sub-dimensi keamanan fisik, keamanan emosional, serta aturan dan norma.

BAB 4

PENGUKURAN IKLIM SEKOLAH

A. Tujuan Pengukuran Iklim Sekolah

Pengukuran iklim sekolah bertujuan secara umum untuk memahami, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas dan karakter kehidupan di lingkungan sekolah. Beberapa tujuan utama dari pengukuran iklim sekolah antara lain:

1. **Membuat Keputusan Berdasarkan Bukti:** Pengukuran iklim sekolah menyediakan data dan informasi berdasarkan bukti yang objektif tentang kondisi dan faktor-faktor yang memengaruhi iklim sekolah. Data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan strategis dalam merencanakan dan melaksanakan program-program perbaikan dan pengembangan sekolah.
2. **Menilai Kinerja Sekolah:** Pengukuran iklim sekolah membantu dalam menilai kinerja sekolah secara menyeluruh. Dengan memahami persepsi dan pengalaman siswa, guru, dan staf sekolah tentang lingkungan sekolah, pihak sekolah dapat mengevaluasi keberhasilan program-program yang sudah ada dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
3. **Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran:** Pengukuran iklim sekolah membantu dalam menilai kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Dengan memahami persepsi siswa tentang pengalaman belajar mereka, sekolah dapat mengidentifikasi praktik pengajaran yang efektif dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Meningkatkan Hubungan dan Keterlibatan Siswa: Pengukuran iklim sekolah dapat membantu dalam meningkatkan hubungan antara siswa dan sekolah. Dengan memahami perasaan terhubung dan keterlibatan siswa dalam lingkungan sekolah, sekolah dapat mengidentifikasi cara untuk meningkatkan rasa memiliki siswa terhadap sekolah dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
5. Menjaga Keamanan dan Kesejahteraan Siswa: Pengukuran iklim sekolah membantu dalam menilai tingkat keamanan dan kesejahteraan siswa di sekolah. Dengan memahami persepsi siswa tentang keamanan dan perasaan aman di sekolah, sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi siswa.
6. Meningkatkan Lingkungan Sekolah secara Keseluruhan: Tujuan utama dari pengukuran iklim sekolah adalah untuk meningkatkan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Data dan informasi dari pengukuran ini membantu sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan yang perlu ditingkatkan dan masalah yang perlu diatasi untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif, inklusif, dan mendukung bagi semua anggota sekolah.

B. Metode Pengukuran Iklim Sekolah

Pengukuran iklim sekolah adalah proses untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas dan karakter kehidupan di sekolah. Pengukuran ini dilakukan untuk memahami persepsi siswa, guru, dan staf sekolah terhadap lingkungan sekolah, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau diperkuat untuk meningkatkan iklim sekolah secara keseluruhan. Berikut ini adalah beberapa metode umum yang digunakan untuk mengukur iklim sekolah.

BAB 5

PENELITIAN IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH

A. Pengembangan Kajian Iklim Organisasi

Penelitian dalam iklim sekolah berangkat dari kajian-kajian ilmu psikologi yang bertujuan untuk memahami pengaruh situasi atau konteks lembaga terhadap perilaku manusia. Salah satu penelitian terkait dengan iklim organisasi yang terkenal dalam dunia manajemen adalah penelitian Hawthorne (Ehrhart, Scheneider, Macey, 2014). Kajian Hawthorne, juga dikenal sebagai eksperimen Hawthorne, dilakukan antara tahun 1924 dan 1933 di pabrik Western Electric di Chicago. Kajian ini awalnya dimulai sebagai upaya untuk memahami dampak pencahayaan pada produktivitas pekerja. Namun, seiring berjalannya waktu, fokus penelitian bergeser dan melibatkan faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja dan kepuasan kerja. Eksperimen Hawthorne dikenal karena menghasilkan temuan yang tidak terduga, seperti efek peningkatan produktivitas yang tidak dapat dijelaskan sepenuhnya oleh perubahan pencahayaan atau kondisi kerja fisik. Temuan ini membawa para peneliti untuk memahami peran faktor-faktor psikologis dan sosial dalam lingkungan kerja. Meskipun kajian ini dimulai pada tahun 1924, penelitian inti Hawthorne Illumination Experiments terjadi antara tahun 1927 dan 1930, diikuti oleh Relay Assembly Test Room Experiments pada tahun 1931 hingga 1932. Keseluruhan eksperimen Hawthorne membentuk dasar untuk perkembangan teori organisasi dan manajemen pada generasi berikutnya.

Kajian Hawthorne, menimbulkan banyak upaya penelitian berikutnya yang menggali lebih jauh bagaimana iklim organisasi berpengaruh terhadap organisasi dan orang-orang di dalamnya. Ada banyak hasil penelitian yang dihasilkan para ahli pada rentang tahun 1939 sampai dengan tahun 1960-an. Lewin, Lippitt, dan White mengenalkan istilah “iklim” pada dunia penelitian psikologi sosial (Ehrhart, Scheneider, Macey, 2014). Pada generasi berikutnya, kajian iklim bergeser tidak hanya fokus pada konteks kelembagaan, tetapi bagaimana iklim kepemimpinan berpengaruh pada perilaku orang-orang yang dipimpinnya. Fleishman pada tahun 1953 menjelaskan bahwa kepemimpinan menciptakan kondisi (iklim) terjadinya capaian kinerja bawahan.

Pada tahun 1957-58, Argyris (1957) melakukan kajian terhadap iklim organisasi. Tulisan Argyris sebagian besar berkaitan dengan “organisasi formal” yang diciptakan oleh manajemen dan implikasinya terhadap kesejahteraan pekerja. Dalam bukunya tahun 1957, Argyris jarang menggunakan istilah “iklim.” Penggunaan istilah tersebut dibatasi pada deskripsi bagaimana karyawan cenderung menolak kepemimpinan yang berpusat pada karyawan karena adanya “iklim hubungan manusiawi” yang ada. Namun, ia membahas ide-ide serupa tanpa menggunakan istilah iklim, terutama ketika ia menjelaskan peran “eksekutif yang kompeten.” Dengan menekankan bagaimana para eksekutif seharusnya dengan jelas berkomunikasi kepada karyawan “tujuan, kebijakan, dan praktik” manajemen, dan kemudian memastikan bahwa sistem evaluasi kinerja selaras dengan kebijakan dan praktik tersebut, Argyris membentuk dasar untuk pembahasan masa depan mengenai pentingnya kesesuaian untuk menciptakan iklim strategis dan peran pemimpin dalam proses tersebut.

Pada perkembangan berikutnya, banyak ahli meneliti tentang iklim secara lebih luas. McGregor (1960), Likert (1961), Gilmer pada tahun 1961 dan 1966, Schein pada tahun 1965, Katz dan Kahn tahun 1966

BAB 6

KOMPONEN-KOMPONEN BUDAYA SEKOLAH

Budaya sekolah memiliki beragam komponen yang ada di sekitar sekolah. Adapun komponennya itu adalah sebagai berikut.

A. Simbol

Simbol merupakan representasi dari nilai dan keyakinan budaya. Ia merupakan perwujudan dari segala hal yang ada di sekolah yang tak bisa kita kuasai dalam tataran rasional. Simbol merupakan ekspresi sentimen bersama dan komitmen sakral warga sekolah. Simbol menanamkan makna kepada sekolah dan juga memengaruhi pikiran warga, memengaruhi motivasi serta perilakunya. Simbol juga merupakan bisa menginspirasi perasaan, dan membangkitkan gambaran serta perasaan, memori, dan makna. Dengan kata lain, simbol merupakan komponen dahsyat dari budaya.

Simbol merepresentasikan nilai dan keyakinan yang tak kasat mata serta sukar untuk diekspresikan. Bentuk arsitektural mengandung nilai, sebagaimana simbol dan tanda yang menghiasi dinding bangunan. Dalam budaya, pemimpin merupakan simbol hidup, yang melalui tutur kata dan perbuatannya menandakan bahwa pemimpin itu sangat penting.

Simbol sebagai representasi dari apa yang kita maksudkan dan yang kita inginkan, memerankan peran penting dalam kohesi budaya.



Gambar 6.1. Visi-Misi Sekolah

(sumber: <http://50102893.siap-sekolah.com/sekolah-profil/visi-dan-misi-sekolah-dasar-negeri-1-talibeng/>)

Display hasil kerja siswa. Sekolah menghiasi selasarnya dengan hasil kerja keras siswanya. Contoh-contoh hasil kerja siswa tersebar di mana-mana. Selasar berubah menjadi semacam galeri yang merayakan kreativitas dan pencapaian siswa.



Gambar 6.4. Display Prestasi Sekolah
(sumber: <http://www.smpn1tanker.com/blogpage3.html>)

Maskot. Maskot sekolah merupakan simbol tak kasat mata yang merepresentasikan nilai yang juga tak kasat mata. Maskot merupakan ruh yang merekatkan sekolah menjadi sebuah kesatuan organik. Apa pesan di balik sebuah maskot? Nilai apa, keterampilan, sifat, dan perilaku yang bisa ditemukan dalam sebuah maskot? Apakah burung hantu, Kuda, Macan, semut? Makna di balik maskot itulah yang paling penting.



Gambar 6.5. Maskot Fakultas di UNY
(sumber: <http://sebongkahmimpi.blogspot.co.id/2012/08/kenangan-indah-ospek-istimewa.html>)

BAB 7

MEMIMPIN PENGEMBANGAN BUDAYA SEKOLAH

Memanfaatkan kekuatan budaya sekolah mengharuskan guru dan staf lainnya di sekolah untuk terlibat. Peran, tanggung jawab, dan kemampuan mereka bersama-sama perlu beralih ke tanggung jawab kolektif yang merupakan dasar untuk membangun budaya yang sehat dan stabil. Dalam hal ini, tentu peran kepemimpinan menjadi sangat penting. Kepemimpinan sekolah memiliki peran sebagai sutradara yang akan menetapkan visi budaya, mengerahkan semua sumberdaya, menunjukkan contoh, dan mengendalikan semua dinamika kelembagaan sekolah untuk konsisten dengan visi yang dikembangkannya.

A. Peran Pemimpin dalam Memulai Sebuah Budaya Sekolah

Kita mungkin pernah melihat atau menyaksikan bagaimana ada dua kepala sekolah yang status sekolahnya sama, berada di lingkungan yang sama, dan mendidik siswa-siswi dari kalangan orang tua yang karakteristiknya relatif sama, dan juga menggunakan sarana-prasarana, tetapi dalam menjalankan roda manajemen sekolah mereka menggunakan cara yang berbeda. Perbedaan itulah yang membuat kedua sekolah itu berbeda. Pada bagian ini, kita akan membahas bagaimana seorang pemimpin memulai dan menjalankan serta mengembangkan budaya kelembagaan.

PENUTUP

MENUJU MASA DEPAN SEKOLAH YANG BERKELANJUTAN

Melalui buku ini, kita telah menjelajahi keterkaitan antara iklim dan budaya sekolah di abad ke-21. Kita telah memahami bagaimana perubahan iklim memengaruhi sekolah dan bagaimana sekolah dapat menjadi agen perubahan untuk menjaga lingkungan kita. Kami juga telah menggali berbagai aspek budaya sekolah, mulai dari nilai-nilai yang dijunjung tinggi hingga sistem pendidikan yang berkelanjutan.

Seiring dengan penutup buku ini, penting untuk mengingatkan diri kita bahwa masa depan sekolah terletak di tangan warganya. Tidak bisa dipungkiri bahwa perubahan lingkungan fisik maupun non fisik saat ini menjadi tantangan global yang mendesak yang membutuhkan respons kolektif dari seluruh masyarakat, termasuk sekolah-sekolah. Kita harus berkomitmen untuk mengambil tindakan nyata, bukan hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai komunitas pendidikan.

Dalam konteks budaya sekolah, kita telah melihat bagaimana nilai-nilai, norma, dan kebiasaan dalam lingkungan pendidikan dapat memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan sikap siswa. Penting untuk terus mempromosikan budaya sekolah yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa. Ini akan membantu menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan dan siap untuk menghadapi tantangan masa depan.

Kita juga harus berpikir lebih jauh tentang bagaimana pendidikan di abad ke-21 harus beradaptasi untuk menghadapi perubahan iklim

dan perkembangan teknologi yang pesat. Sekolah harus menjadi tempat di mana siswa belajar tidak hanya untuk memahami kompleksitas masalah iklim, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan kepemimpinan yang diperlukan untuk mencari solusi inovatif.

Dengan menggabungkan pendidikan tentang iklim dan budaya sekolah yang berkelanjutan, kita dapat membentuk anak-anak kita menjadi warga dunia yang berpengetahuan dan peduli. Ini adalah tanggung jawab bersama kita untuk mengarahkan mereka menuju masa depan yang lebih baik.

Terima kasih telah menemani kami dalam perjalanan ini. Semoga buku ini telah memberikan wawasan dan inspirasi untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam mendukung iklim dan budaya sekolah yang positif di abad ke-21. Masa depan ada di tangan kita, dan bersama-sama kita dapat mencapai perubahan yang kita butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agasisti, T., & Bertolotti, A. (2022). Higher education and economic growth: A longitudinal study of European regions 2000–2017. *Socio-Economic Planning Sciences*, *81*, 100940. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2020.100940>
- Ahmad, S. (2014). Excellent School, Status and Its Existence. *Englisia*, *1*(2), 155–171.
- AlHadi, A., AlAteeq, D., Alanazi, H., Al-Sharif, E., Bawazeer, H., AlShomrani, A., & Shuqdar, R. (2014). EPA-0369 – Stressors in university student life and their effects on academic achievements. *European Psychiatry*, *29*, 1. [https://doi.org/10.1016/S0924-9338\(14\)77796-X](https://doi.org/10.1016/S0924-9338(14)77796-X)
- Almeida, L. S., Prieto, M. D., Ferreira, A. I., Bermejo, M. R., Ferrando, M., & Ferrándiz, C. (2010). Intelligence assessment: Gardner multiple intelligence theory as an alternative. *Learning and Individual Differences*, *20*(3), 225–230. <https://doi.org/10.1016/J.LINDIF.2009.12.010>
- Alp Christ, A., Capon-Sieber, V., Grob, U., & Praetorius, A. K. (2022). Learning processes and their mediating role between teaching quality and student achievement: A systematic review. *Studies in Educational Evaluation*, *75*, 101209. <https://doi.org/10.1016/J.STUEDUC.2022.101209>
- American Council on Education Center for Institutional and International Initiatives (2002) “*Beyond September 11: A Comprehensive National Policy on International Education*”. Washington DC. American Council on Education.

- Anderman, E. M., & Ohio, T. (2015). Motivation, Learning, and Instruction. In *International Encyclopedia of Social & Behavioral Sciences* (Second Edi, Vol. 15). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.26041-8>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning teaching and assessing_ a revision of Bloom`s taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Andrabi, A. A., & Jabeen, N. (2016). Relationship Between Socio-Economic Status and Academic Achievement. *International Journal of Educational Research Studies, II*(IX), 690–695.
- Andrietti, V., & Su, X. (2019). Education curriculum and student achievement: theory and evidence. *Education Economics, 27*(1), 4–19. <https://doi.org/10.1080/09645292.2018.1527894>
- Anisa, H., Abcde, A., & Bukittinggi, I. (2021). An Analysis of Factors Influencing the Students' Learning English Achievement. *Print) Journal of English Langaueand Education, 6*(2), 2021. <https://doi.org/10.31004/jele.v6i2.160>
- August, D., & Hakuta, K. (1998). *Educating Language-Minority Children*. National Academy Press.
- Aulia, F., Hastjarjo, T. D., Setiyawati, D., & Patria, B. (2020). Student Well-being: A Systematic Literature Review. *Buletin Psikologi, 28*(1), 1. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.42979>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. (2004) RPP: Standar Nasional Pendidikan, Evaluasi, Akreditasi, dan Sertifikasi. Makalah untuk diberi masukan.
- Bain, L.(1997) *Future Schlock*. Phi Delta Kappan, Bloomington, Mar 1997 Vol 78/VII, pg 492, 7pgs
- Barney G & Strauss, Anselm L., 1967. *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*, Chicago, Aldine Publishing Company

- Bartell, M. (2003) *Internationalization of Universities: A University Culture-Based Framework*. Higher Education Journal 45: 43-70.
- Berkowitz, R. (2021). School climate and the socioeconomic literacy achievement gap: Multilevel analysis of compensation, mediation, and moderation models. *Children and Youth Services Review*, 130, 106238. <https://doi.org/10.1016/J.CHILDYOUTH.2021.106238>
- Bloom, H. S., Ham, S., Melton, L., & O'Brien, J. (2001). *Evaluating the Accelerated School Approach: A Look at Early Implementation and Impacts on Student Achievement in Eight Elementary Schools*.
- Bollen, Robert (1996) *School Effectiveness and School Improvement: The Intellectual and Policy Context*. Dalam Making Good Schools. Londong & New York: Routledge.
- Booker, K., Isenberg, E. (2008) *Measuring School Effectiveness in Memphis*. New York: Mathematica Policy Research, inc.
- British Council Learning.(2005). „*International School Award*”. Diambil tanggal 24 April dari: <http://www.britishcouncil.org/learning-international-school-award.htm>.
- Buri , I., & Frenzel, A. C. (2023). Teacher emotions are linked with teaching quality: Cross-sectional and longitudinal evidence from two field studies. *Learning and Instruction*, 88, 101822. <https://doi.org/10.1016/J.LEARNINSTRUC.2023.101822>
- Chamidy, T., Yaqin, M. A., & Suhartono, S. (2023). *The Influence of Internal and External Factors on Learning Achievement* (pp. 562-573). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-002-2_53
- Chan, R. C. H., & Lam, M. S. (2023). The relationship between perceived school climate, academic engagement, and emotional competence among Chinese students: The moderating role of collectivism. *Learning and Individual Differences*, 106, 102337. <https://doi.org/10.1016/J.LINDIF.2023.102337>

- Chandramohan, P. 2006. www.hindu.com/2006/03/31stories/2006033104510300.htm
- Cheng, K.M., Kam-Cheung, W. (1996) *School Effectiveness in East Asia Concepts, Origins and Implications*. Journal of Educational Administration. Armidale, 1996, vol 34/V/page 32.
- Cheng, Y. C. (2023). *School Effectiveness and School-Based Management, a Mechanism for Development* (2nd ed.). Routledge Taylor & Francis Group.
- Cheung, C., Tung, V., & Goopio, J. (2022). Maximizing study abroad learning outcomes through cultural intelligence and emotional intelligence development. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 30, 100359. <https://doi.org/10.1016/J.JHLSTE.2021.100359>
- Chrispeels, J.H. (2002) *The California Center for Effective Schools: The Oxnard School District Partnership*. Phi Delta Kappan, Bloomington, Jan 2002, Vol 83/V/ pg 382. 6 pgs.
- Cleveland, R. E., & Sink, C. A. (2017). Student Happiness, School Climate, and School Improvement Plans. *Professional School Counseling*, 21(1), 2156759X1876189. <https://doi.org/10.1177/2156759x18761898>
- Court, Gerald and Derek Borough. (1999). "Your On Line". Forum: Journal for The Teacher of English. 37, 1. Jan - March, 34 - 38.
- Cox, S., Harris, A. (2001) *Teaching and Learning in The Effective School/Response*. British Journal of Educational Psychology: June 2001; 71, ProQuest Journal. Pg 346.
- Creemers, B. P. M. (2002). From School Effectiveness and School Improvement to Effective School Improvement: Background, Theoretical Analysis, and Outline of the Empirical Study. *Educational Research and Evaluation*, 8(4), 343-362. <https://doi.org/10.1076/edre.8.4.343.8814>

Creemers, Bert (1996) *The Goals of School Effectiveness Knowledge Base*. Dalam *Making Good Schools*. Londong & New York: Routledge.

D'Souza, B., & Broeseker, A. E. (2022). Ascertaining and promoting effective study skills and learning habits of first-year pharmacy students. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 14(5), 561–571. <https://doi.org/10.1016/J.CPTL.2022.04.011>

DAFTAR PUSTAKA

Damme, D.V. (2001) *Quality Issues in The Internationalisation of Higher Education*. Higher Educational Journal. 41: 415-441.

Davis, G.A., Thomas, M.A. (1989) *Effective Schools and Effective Teachers*. Boston: Allyn and Bacon.

Davis, S. L., & Soistmann, H. C. (2022). Child's perceived stress: A concept analysis. *Journal of Pediatric Nursing*, 67, 15–26. <https://doi.org/10.1016/J.PEDN.2022.07.013>

De Paola, M., Gioia, F., & Scoppa, V. (2023). Online teaching, procrastination and student achievement. *Economics of Education Review*, 94, 102378. <https://doi.org/10.1016/J.ECONEDUREV.2023.102378>

Department of New Mexico (2007) *Standards for Effective Schools*. Diunduh pada tanggal 3 September 2008 pada [http://www.ped.state.nm.us/div/psb/downloads/040907_updates/Standards%20for%20Effective%20Schools%20\(DEFINITIONS\).doc](http://www.ped.state.nm.us/div/psb/downloads/040907_updates/Standards%20for%20Effective%20Schools%20(DEFINITIONS).doc)

Depdikbud. (2001) *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. edisi 3. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.

Depdikbud.(1991) *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Lanjutan Atas*. Dirjen Dikdasmen. Jakarta : Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah.

Đerić, I., Elezović, I., & Brese, F. (2022). Teachers, Teaching and Student Achievement. In B. Japelj Pavešić, P. Koršňáková, & S. Meinck (Eds.), *Dinaric Perspectives on TIMSS 2019* (Vol. 13). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-85802-5>

- Dimmock, C., Tan, C. Y., Nguyen, D., Tran, T. A., & Dinh, T. T. (2021). Implementing education system reform: Local adaptation in school reform of teaching and learning. *International Journal of Educational Development*, 80, 102302. <https://doi.org/10.1016/J.IJEDUDEV.2020.102302>
- Direktorat PLP. (2004) Inovasi dan pengembangan program Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Makalah sosialisasi. Jakarta: Tidak fiterbitkan.
- Diwakar, S., Kolil, V. K., Francis, S. P., & Achuthan, K. (2023). Intrinsic and extrinsic motivation among students for laboratory courses - Assessing the impact of virtual laboratories. *Computers & Education*, 198, 104758. <https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2023.104758>
- Dong, J., Schwartz, Y., Korolija, I., & Mumovic, D. (2023). The impact of climate change on cognitive performance of children in English school stock: A simulation study. *Building and Environment*, 243, 110607. <https://doi.org/10.1016/J.BUILDENV.2023.110607>
- Duke, D.L. (2006) *What We Know and Don't Know About Improving Low-Performing Schools*. Phi Delta Kappan, Bloomington, June 2006; vol 87/X/ page 729, 6 pgs.
- Dweck, C. S. (2016). *Mindset: The New Psychology of Success* (Update Edition). Random House.
- Ediger, Marlow (2001) Effective School Public Relations. *Education: Summer 2001*; 121, 4. ProQuest Education Journals pg 743
- Elias, H., Ping, W. S., & Abdullah, M. C. (2011). Stress and Academic Achievement among Undergraduate Students in Universiti Putra Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 646-655. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2011.11.288>
- Elkind, David (1995) *School and Family in The Postmodern World*. Phi Delta Kappan. Bloomington, Sep 1995, Vol 77/I/ pag 8. 7 pgs.

- Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives, The Classification of Educational Goals* (B. S. Bloom, Ed.). Longmans.
- Esther McIntosh, K. (2023). *Mindfulness in Multicultural Education: Critical Race Feminist Perspectives*. Routledge.
- Fang, Fan. (1996) "Travelling the Internet in Chinese". The Journal of The Association for Supervision and Curriculum Development. 54, 3. November, 28-30.
- Fasli Jalal & Dedi Supriadi (ed.) (2001) *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Feldhusen, J.F. 1991. *Saturday and Summer program*. Dalam: N. Colangelo dan G. A. Davis (ed.) *Handbook of Gifted Education*. Boston : Allyn & Bacon.
- Felner, R.D, et.al (1997) *The Impact of School Reform for The Middle Years*. Phi Delta Kappan. Bloomington: Mar 1997. Vol 78. 7th edition. Pg 528. 15 pgs.
- Flanders, N. (1970) "*Analysing teaching behaviour*". New York: Wiley
- Ford, D. Y. (2011). *Donna Y. Ford - Multicultural Gifted Education-Taylor and Francis (2021)* (2nd ed.). Routledge.
- French, Dan (1998) *The States's Role in Shaping a Progressive Vision of Public Education*. Phi Delta Kappan, Bloomington, Nov 1998, vol 80 III, pg 184, 10 pgs.
- Fullan, M. (1995) *The School as a Learning Organization: Distant Dreams*. Theory into Practice, Vol. 34, No. 4. Creating Learner Centered Schools (Autumn, 1995), Hal. 230-235.
- Gagne, R. M. (1970). *The Conditions of Learning* (2nd ed.). Holt, Rinehart and Winston, Inc. <https://archive.org/details/conditionsoflearOOOogagn>
- Gajda, A., Karwowski, M., & Beghetto, R. A. (2017a). Creativity and academic achievement: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 109(2), 269-299. <https://doi.org/10.1037/edu0000133>

- Gajda, A., Karwowski, M., & Beghetto, R. A. (2017b). Creativity and academic achievement: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 109(2), 269–299. <https://doi.org/10.1037/edu0000133>
- García-Moya, I., Díez, M., & Paniagua, C. (2023). Stress of school performance among secondary students: The role of classroom goal structures and teacher support. *Journal of School Psychology*, 99, 101222. <https://doi.org/10.1016/J.JSP.2023.05.005>
- Gardner, H. (1993). *Multiple Intellieces, The Theory in Practice*. BasicBooks.
- Gardner, H. 1993. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Cambrige: BasicBooks.
- Gherardi, S., & Verdi, V. (2015). Learning : Organizational. In *International Encyclopedia of Social & Behavioral Sciences* (Second Edi, Vol. 13, Issue 1958). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.73081-9>
- Gibson, J.L. et.al (2004) *Organizations: Behavior Structure Process*. International edition. Singapore: McGraww-Hill
- Guba E.G, (1990) “*The Paradigma Dialog*”. London. Sage Publisher.
- Habibi, F., & Zabardast, M. A. (2020). Digitalization, education and economic growth: A comparative analysis of Middle East and OECD countries. *Technology in Society*, 63, 101370. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101370>
- Hasty, L. M., Quintero, M., Li, T., Song, S., & Wang, Z. (2023). The longitudinal associations among student externalizing behaviors, teacher-student relationships, and classroom engagement. *Journal of School Psychology*, 100, 101242. <https://doi.org/10.1016/J.JSP.2023.101242>
- Hattie, J. (2023). *Visible Learning: The Sequel A Synthesis of Over 2,100 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.

- Heyder, A. (2019). Teachers' beliefs about the determinants of student achievement predict job satisfaction and stress. *Teaching and Teacher Education*, 86, 102926. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2019.102926>
- Heyl, J.D. dan McCarthy, J. (2003) "*International Education and Teacher Preparation in the US*". Makalah disajikan pada konferensi nasional "Global Challenges and US Higher Education: National Needs and Policy Implications". Duke University.
- Hong, Z.-Y., & Chien, C.-L. (2023). How does one's "mindset" contribute to statistical learning? A moderated mediation model of growth mindset of statistical ability on statistical learning outcomes. *Learning and Individual Differences*, 107, 102359. <https://doi.org/10.1016/J.LINDIF.2023.102359>
- Hophins dan Lagerweij, N.(1996) The School Improvement Knowledge Base. Dalam Making Good Schools. Londong & New York: Routledge.
- Horie, M. (2002) The Internationalization of Higher Education in Japan int the 1990-s: A Reconsideration. *Higher Educational Journal*. 43: 65-84
- Hoy, K. Wayne, and Miskel G. Cecil, (2001), "*Educational Administratio. Research, Theory, and Practice*". New Jersey: McGraw Hill.
- Hoy, W., & Miskel, C. G. (2013). *Educational Administration, Theory, Research, and Practice*. McGraw Hill.
- Indrajati. (2002) Konsep pendidikan berorientasi kecakapan hidup. *Makalah*. Disampaikan pada Seminar Pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan di UNY, 19 Mei 2001.
- International School Services (ISS). (2005). "*Teachers and Specialists*". Diambil tanggal 24 April dari: <http://www.iss.edu/edustaff/qualifications.html>.
- International School Services (ISS). (2005). "*Who attends these schools?*". Diambil tanggal 24 April dari: <http://www.iss.edu/edustaff/edustaffaqs.html>.

- Iqbal, A., Hassan, S., Mahmood, H., & Tanveer, M. (2022). Gender equality, education, economic growth and religious tensions nexus in developing countries: A spatial analysis approach. *Heliyon*, 8(11), e11394. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11394>
- Ismail, S. N., Rahman, F. Abd., & Yaacob, A. (2020). School Climate and Academic Performance. In *Oxford Research Encyclopedia of Education*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.662>
- Jaekel, A. K., Fütterer, T., & Göllner, R. (2023). Teaching characteristics in distance education—associations with teaching quality and students' learning experiences. *Teaching and Teacher Education*, 132, 104174. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2023.104174>
- Jakarta International School (JIS). (2005). "*Curriculum Objectives*". Diambil tanggal 24 April dari: [http://www.jisedu.org/pub/High School/Academic Program/Curriculum objective](http://www.jisedu.org/pub/High%20School/Academic%20Program/Curriculum%20objective).
- Jurema, A.L., Kempner, K. (2002) The Global of Education: Brazil and the World Bank. *Higher Educational Journal*. 43: 331-354.
- Kalin, J., Zuljan, M.V. (2007) Teacher Perceptions of The Goals of Effective School Reform and Their Own Role in It. *Educational Studies*. Dorchester-on-Thames; June 2007, Vol 33, II, pag 163
- Kantor, H., Lowe, R. (2004) Reflections on History and Quality Education. *Educational Researcher*: June-July 2004: 33, 5, ProQuest Education Journals pg. 6.
- Kilday, J. E., & Ryan, A. M. (2019). Personal and collective perceptions of social support: Implications for classroom engagement in early adolescence. *Contemporary Educational Psychology*, 58, 163–174. <https://doi.org/10.1016/J.CEDPSYCH.2019.03.006>
- Kindsvatter. R., Wilen, W., & Ishler, M. (1996). *Dynamics of effective teaching*. London: Longman Publisher.

- Knight, P.T. (2002) Learning from School. *Higher Educational Journal*. 44: 283-298.
- Koontz, H., O'Donnell C., Wehrich H. 1984. *Management*. Eight Edition (jilid 2), editor penerjemah Gunawan Hutahuruk, MBA. Jakarta : Erlangga.
- Labussière, M., Levels, M., & Vink, M. (2021). Citizenship and education trajectories among children of immigrants: A transition-oriented sequence analysis. *Advances in Life Course Research*, 50, 100433. <https://doi.org/10.1016/j.alcr.2021.100433>
- Landis, D. et.al (2007) Are Modern School Preparing Student for The Future?. *Thinking Classroom*. April 2007, 8,2, ProQuest Education Journal. Pg2
- Lastri, L., Kartikowati, S., & Sumarno, S. (2020). Analysis of Factors that Influence Student Learning Achievement. *Journal of Educational Sciences*, 4(3), 679. <https://doi.org/10.31258/jes.4.3.p.679-693>
- Latifah, Ulya. 2004. *Bentuk Layanan Keberbakatan di SMA Lab School Jakarta*. Makalah Seminar Keberbakatan Nasional Nasional dengan tema Keberlanjutan Layanan Keberbakatan Mencegah Kemubaziran Perwujudan Potensi Unggul Generasi Muda Menyongsong Tantangan Masa Depan. Tanggal 6 Maret 2004 Jakarta : Depdiknas.
- Lee, Y.-J., Kim, M., Jin, Q., Yoon, H.-G., & Matsubara, K. (2017). *East-Asian Primary Science Curricula. An Overview Using Revised Bloom's Taxonomy*. Springer. <http://www.springer.com/series/8914>
- LeTendre, G.K., Hofer, B.K., dan Shimizu. (2003). "What is tracking?. *Cultural expectations in United States, Germany, and Japan*". *American Educational Research Journal*, Spring 2003, Vol. 40, No. 1.
- Lezotte, L.W. (1991) *Correlates of effective Schools: The First and Second Generation*. Okemos: Effective Schools Product, Ltd.

- Li, Zijian, William, M. (2006) *School Improvement*. John Chi-kin Lee & Michael Williams (ed) *School Improvement: International Perspective*. New York: Nova Science Publishers, Inc.
- Lincoln, Y., & Guba, E. (1985). *Naturalistic inquiry*. New York: Sage.
- Liu, J. (2018). *The Economic Case for Investing in Basic Education Returns to Individuals, Society, and Impact on Youth Employment*. Swiss Agency for Development and Cooperation SDC.
- Llorent, V. J., Farrington, D. P., & Zych, I. (2021). School climate policy and its relations with social and emotional competencies, bullying and cyberbullying in secondary education. *Revista de Psicodidáctica (English Ed.)*, 26(1), 35–44. <https://doi.org/10.1016/J.PSICOE.2020.11.002>
- Lombardi, E., Traficante, D., Bettoni, R., Offredi, I., Giorgetti, M., & Vernice, M. (2019). The impact of school climate on well-being experience and school engagement: A study with high-school students. *Frontiers in Psychology*, 10(OCT). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02482>
- MacNeil, A. J., Prater, D. L., & Busch, S. (2009). The effects of school culture and climate on student achievement. *International Journal of Leadership in Education*, 12(1), 73–84. <https://doi.org/10.1080/13603120701576241>
- Marchante, M., Alexandre Coelho, V., & Maria Romão, A. (2022). The influence of school climate in bullying and victimization behaviors during middle school transition. *Contemporary Educational Psychology*, 71, 102111. <https://doi.org/10.1016/J.CEDPSYCH.2022.102111>
- Marsh, C. 1996. *Handbook for Beginning Teachers*. Melbourne: Longman
- Marshall, L., & Moore, R. (2022). Does school effectiveness differentially benefit boys and girls? Evidence from Ethiopia, India and Vietnam. *International Journal of Educational Development*, 88, 102511. <https://doi.org/10.1016/J.IJEDUDEV.2021.102511>

- Maxwell, S., Reynolds, K. J., Lee, E., Subasic, E., & Bromhead, D. (2017a). The impact of school climate and school identification on academic achievement: Multilevel modeling with student and teacher data. *Frontiers in Psychology*, 8(DEC). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.02069>
- Maxwell, S., Reynolds, K. J., Lee, E., Subasic, E., & Bromhead, D. (2017b). The impact of school climate and school identification on academic achievement: Multilevel modeling with student and teacher data. *Frontiers in Psychology*, 8(DEC). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.02069>
- McCallum, Bet (1999) Literacy in Four Effective School. School leadership and Managemen, Feb 1999, 19,1. ProQuest Education Journal. Pg 7
- Metcalf, K.K. Taif, P.A. (1999) Free Market Policies and Public Education: What is the Cost of Choce? Phi Delta Kappan: Bloomington, Sept 1999, vol 81/!, pg 65, 10 pgs
- Moedjiarto. 2001. *Sekolah Unggulan*. Surabaya : Duta Graha Pustaka.
- MoghimIslam, M., jafari, P., & Hoseini, M. (2013). Impact of Stress Management Training on the Girl High School Student Academic Achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 89, 22–26. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2013.08.803>
- Mullins, C., & Panlilio, C. C. (2023). Adversity, engagement, and later achievement: The role of emotion regulation and parent-child relationship quality. *Children and Youth Services Review*, 148, 106862. <https://doi.org/10.1016/J.CHILDYOUTH.2023.106862>
- Munandar, Utami.S.C. 2000. *Rasional Penyelenggaraan Program Akselarasi bagi Siswa Berbakat Akademik di indonesia*. Seminar Program Pendidikan Akselarasi. Jakarta, 24 November 2000.
- Munandar, Utami.S.C. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Yogyakarta : Andi Ofset.

- Munandar, Utami.S.C. 2001. *Mengembangkan Kreativitas dalam Pembelajaran*. Materi Pelatihan Kepala Sekolah Calon Penyelenggara Program Percepatan Belajar. Jakarta , 28 Agustus 2001.
- Munandar, Utami.S.C.. 2000. *Beberapa Pendekatan (model) Akselerasi dan Implikasinya*. Seminar lokakarya program akselerasi (percepatan) dalam pendidikan di tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta, 21-22 Juni 2000.
- Mustafa, S., & Azizah, N. (2021). The Effect of Locus of Control on Learning Achievement during the Covid-19 Pandemic. In *IRJE |Indonesian Research Journal in Education|* |Vol. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/irje/index>
- Newell, R,J, Ryzin, M.J.V. (2007) *Growing Hope as A Determinant of School Effectiveness*. Phi Delta Kappan, Bloomington: Feb 2007, Vol 88/VI, pg 465, 7 pg
- Ni, Y., Li, Q., Li, X., & Zhang, Z. H. (2011). Influence of curriculum reform: An analysis of student mathematics achievement in Mainland China. *International Journal of Educational Research*, 50(2), 100–116. <https://doi.org/10.1016/J.IJER.2011.06.005>
- Niroo, M., Nejhad, G. H. H., & Haghani, M. (2012). The Effect of Gardner Theory Application on Mathematical/Logical Intelligence and Student's Mathematical Functioning Relationship. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*, 47, 2169–2175. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2012.06.967>
- Nunes, C., Oliveira, T., Castelli, M., & Cruz-Jesus, F. (2023). Determinants of academic achievement: How parents and teachers influence high school students' performance. *Heliyon*, 9(2), e13335. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2023.E13335>
- O'Brien, B., Yussof, N. T., Vijayakumar, P., Habib Mohamed, M. B., & Leong, X. E. R. (2020). Exploring characteristics of quality in language teaching & learning: The Mother Tongue Adapted Coding Scheme (MACS). *Early Childhood Research Quarterly*, 53, 586–600. <https://doi.org/10.1016/J.ECRESQ.2020.07.003>

- O'Taylor, B. (2002) *The Effective School Process: Alive and Well*. Phi Delta Kappan. Bloomington, Jan 2002, Vol 83/V pg 375, 4 pgs.
- Oakley, B., & Schewe, O. (2021). *Learn Like a Pro. Science-Based Tools to Become Better at Anything*. St. Martin's Essentials.
- OECD. (2017). *PISA 2015 Results (Volume III)*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264273856-en>
- Okwuduba, E. N., Nwosu, K. C., Okigbo, E. C., Samuel, N. N., & Achugbu, C. (2021). Impact of intrapersonal and interpersonal emotional intelligence and self-directed learning on academic performance among pre-university science students. *Heliyon*, 7(3), e06611. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E06611>
- Organisation for Economic Co-operation and Development, (2001) *Designs for Learning: 55 Exemplary Educational Facilities*, Paris, OECD Publications
- Ortega, J. T., De La Rosa, J. O., Arroyo, E. D., & Melo, L. A. B. (2022). Education, research, and development expenditure is the best way to competitiveness—a panel data approach for Latin American Countries. *Procedia Computer Science*, 203, 651–654. <https://doi.org/10.1016/J.PROCS.2022.07.095>
- PH, Slamet. 2000. *Menuju Pengelolaan Pendidikan Berbasis Sekolah*. Makalah Disampaikan dalam Seminar Regional dengan Tema 'Otonomi Pendidikan dan Implementasinya dalam EBTAN' Tanggal 8 Mei 2000 di Universitas Panca Marga Probolinggo, Jawa Timur.
- PH, Slamet.. 2001. *Menuju Pengelolaan Pendidikan Berbasis Sekolah..* Makalah pada Acara Seminar dan Temu Alumni Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta dengan Tema 'Pendidikan yang Berwawasan Pembebasan: Tantangan Masa Depan' Tanggal 27 Mei 2000 di Ambarukmo Palace Hotel, Yogyakarta.
- Phi Delta Kappan (1993) *Restructuring School for Equity*. Bloomington: Sept 1993, I. pag 42, 6 pgs.

- Phi Delta Kappan (1994) *The Role of Private Sector Management in Public Education*.
- Phi Delta Kappan (1994) *The Top 10 Fantasies of School Reformers*. Bloomington: may 1994, 9th Edition page 689. Bloomington: Oct 1994, Vol 76. 2rd editions pg 128, 5pgs.
- Pilkauskaite-Valickiene, R., Zukauskene, R., & Raiziene, S. (2011). The role of attachment to school and open classroom climate for discussion on adolescents' school-related burnout. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 637-641. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2011.03.155>
- Pirto, Jane. 1994. *Talented Children and Aults : Their Development and Education*. Toronto : maswell Macmillan.
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2002). *Returns to Investment in Education A Further Update*. <http://econ.worldbank.org>.
- Rahardi, F., & Dartanto, T. (2021). Growth mindset, delayed gratification, and learning outcome: evidence from a field survey of least-advantaged private schools in Depok-Indonesia. *Heliyon*, 7(4), e06681. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E06681>
- Rahardjo, M. (2010) Desain dan Contoh Proses Penelitian Kualitatif. <http://www.mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/208-desain-dan-contoh-proses-penelitian-kualitatif.html> (diunduh pada tanggal 07-06-2011)
- Reed, B. N., Lebovitz, L., & Layson-Wolf, C. (2023). How Resilience and Wellness Behaviors Affected Burnout and Academic Performance of First-Year Pharmacy Students During COVID-19. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 87(2), ajpe9022. <https://doi.org/10.5688/AJPE9022>
- Reynold, D. Stoll, L. (1996) *Merging School Effectiveness and School Improvement: The Knowledge Base. Dalam Making Good Schools*. London & New York: Routledge.

- Reynolds, D., Bollen, R., Creemers, B., Hopkins, D., Stoll, L., & Lagerweij, N. (1996). Making Good Schools: Linking School Effectiveness and School Improvement. In *Making Good School*. Routledge.
- Rhoades, Gary (2002) *Globally, Nationally, and Locally Patterned Changes in Higher Education*. *Higerh Educational Journal*. 43: 279-280.
- Rizzotto, J. S., & França, M. T. A. (2022). Indiscipline: The school climate of Brazilian schools and the impact on student performance. *International Journal of Educational Development*, 94, 102657. <https://doi.org/10.1016/J.IJEDUDEV.2022.102657>
- Robbins, S.P. (1994) *Organization Theory: Structure, Design, and Applications*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Robinson, P. (2012). Abilities to Learn: Cognitive Abilities. In *Encyclopedia of the Sciences of Learning* (pp. 17–20). Springer US. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6_620
- Ross, L.C. Rapp, D. (1997) *The Future of The Public Schools*. Phi Delta Kappan. Bloomington: June 1997. Vol 78/ 10th edition. Pg 765, 4 pgs.
- Rowe, A. (2023). Design Pedagogy: Higher Education Possibilities for the Twenty-First Century. In M. J. Lehtonen, T. Kauppinen, & L. Sivula (Eds.), *Design Education Across Discipline, Transformative Learning Experiences for the 21st Century* (pp. 17–32). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-23152-0>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/J.CEDPSYCH.2020.101860>
- Sammons, P., Thomas, S, Mortimore, P. (1997) *Forging Links: Effective School and Effective Department*. London: Paul Champman.
- Sanders, M.G., Lewis, K.G. (2005) *Building Bridges Towar Excellence: Community Inovovement in High Schools*. *The High School Journal*. Feb/Mar 2005; 88; 3; ProQuest Education Journal. Pg 1

- Sanfo, J. B. M. B., & Malgoubri, I. (2023a). Teaching quality and student learning achievements in Ethiopian primary education: How effective is instructional quality in closing socioeconomic learning achievement inequalities? *International Journal of Educational Development*, 99, 102759. <https://doi.org/10.1016/J.IJEDUDEV.2023.102759>
- Sanfo, J. B. M. B., & Malgoubri, I. (2023b). Teaching quality and student learning achievements in Ethiopian primary education: How effective is instructional quality in closing socioeconomic learning achievement inequalities? *International Journal of Educational Development*, 99, 102759. <https://doi.org/10.1016/J.IJEDUDEV.2023.102759>
- Sargent, M. J., & Winton, B. G. (2023). Cognitive ability and performance in accounting students: The importance of data analytics assignments. *Journal of Accounting Education*, 65, 100870. <https://doi.org/10.1016/J.JACCEDU.2023.100870>
- Scheerens, J. (1992). *Effective Schooling. Research, Theory, and Practice*. Cassell.
- Scheerens, J. (2013). *WHAT IS EFFECTIVE SCHOOLING? A review of current thought and practice*.
- Scheerens, Jaap (1992) *Effective Schooling, Research, Theory and Practices*. New York: Cassell.
- Schein, E.H. (2004) *Organizational Culture and Leadership*. Third Edition. An Francisco: Jossey-Bass.
- Senge, P. M. (1990). *The Fifth Discipline, The Art & Practice of The Learning Organization*. Doubleday.
- Senge, P.M. (1994) *The Fifth Discipline, The Art and Practice of The Learning Organization*. A Currecy Paperback. New York: a division of Bantam Doubleday Dell Publishing Group, Inc.

- Serban, A., Kepes, S., Wang, W., & Baldwin, R. (2023). Cognitive ability and creativity: Typology contributions and a meta-analytic review. *Intelligence*, 98, 101757. <https://doi.org/10.1016/J.INTELL.2023.101757>
- Serow, R. C., & Solomon, D. (1979). Classroom climates and students' intergroup behavior. *Journal of Educational Psychology*, 71(5). <https://doi.org/10.1037/0022-0663.71.5.669>
- Shaya, F. T., Howard, D., Foster, C., Chirikov, V. V., Snitker, S., Costas, J., Kucharski, K., Tangirala, K., & Frimpter, J. (2013). Social Networks-Based Diabetes Education Improves Social Efficacy And Cohesion, And Favors Sustainability. *Value in Health*, 16(3), A158. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2013.03.786>
- Siskandar. 2003. "Penyelenggaraan Sistem SKS di SMU". Makalah Seminar Nasional Penerapan Sistem SKS pada SMU di Provinsi NTB tanggal 23 Pebruari 2003.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Spafford, C. S., Pesce, A. J. I., & Grosser, G. S. (1998). *The Cyclopedic Education Dictionary*. Delmar Publishers.
- Spradley, James P (1980). Participant observation. Fort Worth: Harcourt Brace.
- Starkey, J. (n.d.). Effective Strategies for Building and Sustaining A Positive School Culture and Climate. 2023 *1 Academy of Educational Leadership Journal*, 27(2), 1-3.
- Stoll, L. et.al (1996) *Merging School Effectiveness and school Improvement: Practival Examples*. Dalam Making Good Schools. Londong & New York: Routledge.
- Stott, Lousie., Fink, Dean.. & Earl. Lorna. (2003). *It's about learning*. London: RoutledgeFarlmer.

- Sulaiman, N. F. C., Akhir, N. H. M., Hussain, N. E., Jamin, R. M., & Ramli, N. H. (2020). Data on the impact of socioeconomic status on academic achievement among students in Malaysian public universities. *Data in Brief*, 31, 1-8. <https://doi.org/10.1016/J.DIB.2020.106018>
- Sun, Hechuan., Jong, Rob de (2007) *Effective School Improvement in The Netherlands*. International Journal of Educational Managemen. Vol 21. No 6, 2007/ pg 504-516.
- Suryadi, Ace. 2003. *Sistem SKS dan Demokratisasi Pendidikan*. Makalah Seminar Nasional Penerapan Sistem SKS pada SMU di Provinsi NTB tanggal 23 Pebruari 2003.
- Szeto, E. (2022). Social cohesion for societal prosperity: Teachers' inclusive development of career education for all students' growth in Hong Kong secondary schools. *Teaching and Teacher Education*, 115, 103722. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103722>
- Talebzadeh, F., & Samkan, M. (2011). Happiness for our kids in schools: A conceptual model. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 1462-1471. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2011.11.386>
- Tee, Ng Pak (2003) *The Singapore School and The School Excellence Model*. Educational Research for Policy and Practive 2: 27-39, 2003.
- Tenaw, D. (2022). Do traditional energy dependence, income, and education matter in the dynamic linkage between clean energy transition and economic growth in sub-Saharan Africa? *Renewable Energy*, 193, 204-213. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2022.05.028>
- Truong, T. H., Ogawa, K., & Sanfo, J.-B. M. B. (2021). Educational expansion and the economic value of education in Vietnam: An instrument-free analysis. *International Journal of Educational Research Open*, 2, 100025. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100025>
- Turki International School. (2005) *Admission criteria for Turku International School*. Diambil tanggal 24 April dari: <http://www.tkukoulu.fi/-kvkoulu/criteria.html>.

- Turrini, A. (1998). Endogenous education policy and increasing income inequality between skilled and unskilled workers. *European Journal of Political Economy*, 14(2), 303–326. [https://doi.org/10.1016/S0176-2680\(98\)00009-3](https://doi.org/10.1016/S0176-2680(98)00009-3)
- Umaedi. 1999. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta : Depdiknas.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- USA Study Guide. (2005) *International student recruitment: International student recruiting solutions*. Diambil tanggal 24 April dari: <http://www.usastudyguide.com/internationalstudentrecruitment.htm>.
- van der Sijde, P. (1988). Relationships of Classroom Climate with Student Learning Outcomes and School Climate. *The Journal of Classroom Interaction*, 23(2).
- Vu, T. B., Hammes, D. L., & Im, E. I. (2012). Vocational or university education? A new look at their effects on economic growth. *Economics Letters*, 117(2), 426–428. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2012.06.027>
- Waasdorp, T. E., Fu, R., Clary, L. K., & Bradshaw, C. P. (2022). School climate and bullying bystander responses in middle and high school. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 80, 101412. <https://doi.org/10.1016/J.APPDEV.2022.101412>
- Wahab,Rachmat. 2004. *Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berbakat : aspek Sosio-Emotional*. Makalah Seminar Keberbakatan Nasional Nasional dengan tema Keberlanjutan Layanan Keberbakatan Mencegah Kemubaziran Perwujudan Potensi Unggul Generasi Muda Menyongsong Tantangan Masa Depan. Tanggal 6 Maret 2004 .Jakarta epdiknas.

- Wang, Y., Huebner, E. S., & Tian, L. (2021). Parent-child cohesion, self-esteem, and academic achievement: The longitudinal relations among elementary school students. *Learning and Instruction, 73*, 101467. <https://doi.org/10.1016/J.LEARNINSTRUC.2021.101467>
- Wells, L.M. (2007) *Review: School Commercialism: From Democratic Ideal to Market Commodity by Alex Molnar*. InterActions: UCLA Journal of Education and Information Studies. Vol 3:II.
- West, J. (2023). Utilizing Bloom's taxonomy and authentic learning principles to promote preservice teachers' pedagogical content knowledge. *Social Sciences & Humanities Open, 8*(1), 100620. <https://doi.org/10.1016/J.SSAHO.2023.100620>
- Yu, S., Liu, Y., & Guo, R. (2022). "How does my family affect me?" The family cultural capital impact on Chinese junior high school students' academic achievement. *Thinking Skills and Creativity, 46*, 101146. <https://doi.org/10.1016/J.TSC.2022.101146>
- Yu, W., Yao, W., Chen, M., Zhu, H., & Yan, J. (2023). School climate and academic burnout in medical students: a moderated mediation model of collective self-esteem and psychological capital. *BMC Psychology, 11*(1), 77. <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01121-6>
- Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta : Bayu Indra Grafika.
- Zarezadeh, T. (2013). The Effect of Emotional Intelligence in English Language Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences, 84*, 1286–1289. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2013.06.745>
- Zhao, C., & Chen, B. (2023). ICT in education can improve students' achievements in rural China: The role of parents, educators and authorities. *Journal of Policy Modeling, 45*(2), 320–344. <https://doi.org/10.1016/J.JPOLMOD.2023.02.007>

Zhao, Z., Liu, G., Nie, Q., Teng, Z., Cheng, G., & Zhang, D. (2021). School climate and bullying victimization among adolescents: A moderated mediation model. *Children and Youth Services Review, 131*, 106218. <https://doi.org/10.1016/J.CHILDYOUTH.2021.10621>.

IKLIM dan BUDAYA Sekolah

Teori, Riset, dan Pengembangannya

Tidak akan pernah ada suatu sekolah yang memiliki karakteristik kembar identik yang bisa kita temui di lapangan. Masing-masing, walaupun dilihat dari ukuran, fisik, orang-orang memiliki kuantitas yang sama. Sekolah terdiri atas orang-orang yang memiliki adat, kebiasaan, nilai yang dianut, atau kepercayaan yang diyakini berbeda-beda. Itulah mengapa tidak akan pernah kita menemukan ada sekolah yang memiliki karakteristik kembar. Budaya merupakan apa yang dihasilkan, apa yang dipikirkan, dan apa yang dilakukan orang-orang di dalam organisasi. Budaya yang menjadi warna tersendiri bagi organisasi dalam mencapai tujuannya.

Dengan hadirnya buku yang sederhana ini, mudah-mudahan masyarakat mendapatkan wawasan dan perspektif baru baik dari sisi teoretik maupun praktik tentang bagaimana mengelola sekolah secara baik dan benar dari aspek iklim dan budayanya. Para pembaca akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana orang berada di dalam organisasi, mengapa mereka berperilaku tertentu dan apa yang seharusnya dilakukan oleh pimpinan dalam menangani warga sekolah.



UNY Press

Jl. Gejayan, Gg. Alamanda, Komplek Fakultas Teknik UNY

Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta 55281

Telp: 0274 - 589346

E-Mail: unypress.yogyakarta@gmail.com

Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)

Anggota Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI)

unypress©2024